

ABSTRAK

Sarah Fauziah Siti Khodijah, 1222020275, 2026. *Implementasi Metode Bait Qur'any dalam Proses Pembelajaran Tahfidz di Asrama MAN 1 Cianjur. (Studi Deskriptif di Asrama Tahfidz MAN 1 Cianjur).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di madrasah negeri berasrama. Kendala tersebut antara lain padatnya aktivitas akademik yang membatasi waktu santri untuk melakukan muroja'ah, adanya perbedaan kemampuan menghafal di antara santri, serta perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu mendukung proses menghafal secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) implementasi metode Bait Qur'any dalam pembelajaran tahfidz di Asrama MAN 1 Cianjur; 2) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode Bait Qur'any dalam pembelajaran tahfidz di Asrama MAN 1 Cianjur; dan 3) hasil implementasi metode Bait Qur'any dalam pembelajaran tahfidz di Asrama MAN 1 Cianjur.

Penelitian ini berlandaskan pada konsep implementasi pembelajaran yang meliputi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Analisis implementasi mengacu pada konsep pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang memadukan kegiatan menghafal, muroja'ah, dan evaluasi hafalan. Metode Bait Qur'any dipahami sebagai metode pembelajaran tahfidz yang memanfaatkan ruas jari sebagai media bantu untuk memudahkan santri mengingat letak dan urutan ayat sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan sekaligus membentuk karakter Qur'ani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik triangulasi yang meliputi observasi, wawancara mendalam dengan kepala asrama, guru tahfidz, dan santri, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi Metode Bait Qur'any dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan target hafalan dan pengelompokan santri berdasarkan kemampuan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penggunaan ruas jari sebagai media bantu, kegiatan ziyadah, muroja'ah, dan setoran hafalan, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan, tasmi', dan sambung ayat. 2) Faktor pendukung implementasi meliputi motivasi santri, lingkungan asrama yang kondusif, peran aktif pembina dan guru tahfidz, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya meliputi proses adaptasi santri terhadap metode Bait Qur'any, kesulitan menghafal ayat yang panjang atau memiliki kemiripan lafaz, serta keterbatasan waktu akibat padatnya aktivitas akademik. 3) Implementasi Metode Bait Qur'any memberikan hasil positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah dan kualitas hafalan (*mutqin*), terbentuknya kebiasaan muroja'ah, meningkatnya kedekatan santri dengan Al-Qur'an, serta terbentuknya karakter positif yang tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri.